

KAJIAN HISTORIS KRITIS 2 TIMOTIUS 4:1-8 DAN RELEVANSINYA DALAM PANGGILAN DAN INTEGRITAS PEMBERITAAN FIRMAN DI KGPM SIDANG GLORIA KIAWA

Syaloomita Imanuela Imbar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji makna 2 Timotius 4:1-8 melalui pendekatan historis kritis serta mengeksplorasi relevansinya terhadap pelayanan pemberitaan firman di KGPM Sidang Gloria Kiawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode historis kritis yang dilaksanakan di KGPM Sidang Gloria Kiawa, Kabupaten Minahasa, pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa 2 Timotius 4:1-8 menegaskan tanggung jawab pelayanan firman untuk memberitakan kebenaran dengan setia, sabar, dan berani, terlepas dari tantangan zaman. Maka terdapat kesenjangan pelayanan pemberitaan firman di KGPM Gloria Kiawa, seperti beberapa pelayan yang tidak siap sedia dalam melakukan pelayanan. Dari hasil temuan tersebut, direkomendasikan agar KGPM meningkatkan pembinaan bagi pelayan firman, serta menciptakan evaluasi berkala untuk memastikan pelayanan pemberitaan firman tetap setia pada kebenaran dan relevan bagi pertumbuhan jemaat.

Kata kunci: 2 Timotius 4:1-8, pemberitaan firman, KGPM Sidang Gloria Kiawa.

**KAJIAN HISTORIS KRITIS 2 TIMOTIUS 4:1-8 DAN RELEVANSINYA
DALAM PANGGILAN DAN INTEGRITAS PEMBERITAAN FIRMAN DI
KGPM SIDANG GLORIA KIAWA**

Syaloomita Imanuela Imbar

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the meaning of 2 Timothy 4:1-8 through a historical-critical approach and explore its relevance to the ministry of preaching the word at the Gloria Kiawa Congregation of the Indonesian Christian Church (KGPM). This qualitative study, employing a historical-critical method, was conducted at the Gloria Kiawa Congregation of KGPM, Minahasa Regency, in 2025. Data were collected through observation, interviews, and document study. Data analysis and interpretation indicate that 2 Timothy 4:1-8 emphasizes the responsibility of preaching the word to faithfully, patiently, and courageously, regardless of the challenges of the times. Therefore, there are gaps in the ministry of preaching the word at the Gloria Kiawa Congregation of KGPM, such as some ministers being unprepared to carry out their ministry. Based on these findings, it is recommended that KGPM improve training for ministers of the word and create regular evaluations to ensure that the ministry of preaching the word remains faithful to the truth and relevant to the growth of the congregation.

Keywords: *2 Timothy 4:1-8, preaching the word, Gloria Kiawa Congregation of KGPM.*